

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pemahaman deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan menggambarkan sesuatu yang sedang dipelajari kemudian menganalisisnya dan memberikan alternatif pemecahan masalah yang sedang dipelajari (Sugiyono, 2016:23). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sistematis tentang bagian dan fenomena melalui pengembangan dan penggunaan model matematika. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode deskriptif. “Ciri-ciri metode deskriptif berfokus pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah nyata” (Sugiyono, 2016:16). Data yang terkumpul dikumpulkan, diolah, dijelaskan dan kemudian dianalisis. Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah komputerisasi. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis tentang pengaruh budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan partisipasi anggaran terhadap kinerja kepemimpinan..

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2010: 117) menyebutkan “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti”. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 45 pegawai PT Pos Indonesia (Persero) Kota Metro.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel diartikan sebagai sebagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Jika populasinya besar, dan penulis tidak dapat memahami semuanya dalam populasi, contohnya karena anggaran yang terbatas, tenaga dan waktu, maka penulis dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Sesuatu yang dipelajari dan sampelnya, maka kesimpulan akan diterapkan pada populasi. Maka dari itu pengambilan sampel dan populasi harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini pengambilan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

E : persentase kelonggaran karena ketidakteelitian dalam pengambilan sampel

Sehingga diperoleh hasil perhitunagn sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)} = \frac{45}{1+45(0.05^2)} = \frac{45}{1+45(0,0025)} = \frac{45}{1,113} = 40,44$$

Dibulatkan menjadi 40 responden

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel sebuah penelitian yaitu:

a. Budaya organisasi

Definisi konseptual:

Budaya organisasi merupakan suatu bentuk nilai yang didapatkan dan dikembangkan oleh organisasi yang terdiri dari pola kebiasaan dan cara bertindak, peraturan yang dipakai, penuntun untuk berpikir dan bertindak untuk mencapai tujuan perusahaan.

Definisi Operasional:

Budaya organisasi merupakan sistem nilai yang didapatkan dan dikembangkan oleh organisasi yang terdiri dari pola kebiasaan dan cara bertindak, peraturan yang dipakai, penuntun untuk berpikir dan bertindak untuk mencapai tujuan perusahaan yang diperoleh dari pengukuran dengan kuisisioner menggunakan skala linkert pada pegawai PT Pos Indonesia (Persero) Kota Metro.

b. Gaya kepemimpinan

Definisi Konseptual

Gaya kepemimpinan adalah bentuk perilaku dan strategi berdasarkan kemampuan, untuk memberi dorongan atau ajakan orang lain untuk melakukan sesuatu yang didasari penerimaan kelompok, dan mempunyai keterampilan khusus yang sesuai dengan kondisi tertentu yang meliputi kemampuan cara berkomunikasi, memotivasi, memimpin, mengambil keputusan dan kekuasaan yang positif.

Definisi Operasional:

Gaya kepemimpinan adalah bentuk perilaku dan strategi berdasarkan kemampuan, untuk memberi dorongan atau ajakan orang lain untuk melakukan sesuatu yang didasari penerimaan kelompok, dan mempunyai keterampilan khusus yang sesuai dengan kondisi tertentu yang meliputi kemampuan cara berkomunikasi, memotivasi, memimpin, mengambil keputusan dan kekuasaan positif yang diperoleh melalui kuisioner dengan skala likert yang disebarakan kepada para pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Metro.

c. Partisipasi Anggaran

Definisi konseptual:

Partisipasi anggaran merupakan proses evaluasi kinerja para individu dan penetapan apresiasi yang didasarkan pada pencapaian sasaran anggaran serta partisipasi dan pengaruh dari seseorang dalam menyusun anggaran dengan indikator: rasa kebersamaan dalam organisasi, komunikasi timbal balik, keterlibatan dalam pengambilan keputusan dan keleluasaan kerja dalam kelompok.

Definisi Operasional:

Partisipasi anggaran merupakan proses evaluasi kinerja para individu dan penetapan apresiasi yang didasarkan pada pencapaian sasaran anggaran serta keterlibatan dan pengaruh dari individu dalam menyusun anggaran dengan indikator: rasa kebersamaan dalam organisasi, komunikasi timbal balik, keterlibatan dalam pengambilan keputusan dan keleluasaan kerja dalam kelompok yang diperoleh dari kuisioner menggunakan skala Likert yang disebarakan kepada para pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Metro.

d. Kinerja Manajerial

Definisi konseptual:

Kinerja manajerial merupakan kemampuan menggerakkan pegawai untuk bekerja dan menyelenggarakan fungsi-fungsi manajerial yang terdiri dari membuat rencana, mengorganisasi, menjalankan dan memantau untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan.

Definisi operasional:

Kinerja Manajerial adalah kemampuan menggerakkan pegawai untuk bekerja

dan menyelenggarakan fungsi-fungsi manajerial yang terdiri dari membuat rencana, mengorganisasi, menggerakkan dan mengawasi untuk mencapai tujuan perusahaan, dengan menyebarkan kuisioner yang menggunakan skala likert kepada pegawai PT Pos Indonesia (Persero) Kota Metro.

Kisi-kisi kuisioner dari penelitian ini yaitu:

Tabel 2. Kisi-kisi Kuisioner

No	Variabel	Indikator	Jenis Data	No. Item
1	Budaya organisasi (X_1)	a. pola kebiasaan dan cara berperilaku, b. aturan yang dipakai, c. pedoman dalam berfikir dan bertindak	Ordinal	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 8,9,10,11,12,13,14 15,16,17,18,19,20
2.	Gaya kepemimpinan (X_2)	a. cara berkomunikasi, b. memberikan motivasi, c. kemampuan memimpin, d. mengambil keputusan dan kekuasaan yang positif	Ordinal	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10, 11,12 13,14,15, 16 17, 18, 19, 20
3.	Partisipasi anggaran (X_3)	a. rasa kebersamaan dalam organisasi, b. komunikasi timbal balik, c. keterlibatan dalam pengambilan keputusan dan d. keleluasaan kerja dalam kelompok	Ordinal	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9, 10 11,12, 13,14,15 16, 17, 18, 19, 20
5	Kinerja manajerial (Y)	a. perencanaan, b. pengorganisasian, c. penggerakkan dan d. pengawasan	Ordinal	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9, 10 11,12, 13,14,15 16, 17, 18, 19, 20

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode yang dipakai untuk pengumpulan data. Penggunaan metode dapat dilihat melalui kuisioner, wawancara, observasi, tes, dokumentasi dan lainnya. Data dikumpulkan melalui jumlah sampel yang ditetapkan. Data merupakan sesuatu yang belum mempunyai arti bagi yang menerima dan perlu dilakukan pengolahan. Data mempunyai beragam bentuk yaitu gambar, huruf, angka, bahasa, suara, simbol,

bahkan keadaan. Data dari penelitian yang dilakukan yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer
2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui suatu lembaga atau institusi tertentu. Data sekunder pada penelitian yang dilakukan diperoleh dari pihak PT. Pos (Persero) Kota Metro yaitu data jumlah pegawai dan dokumen kepegawaian serta data lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu:

1. Wawancara

Peneliti secara langsung mewawancarai masyarakat dan pegawai PT. Pos (Persero) Kota Metro untuk memperoleh informasi tentang data-data yang menunjang penelitian.

2. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi atas data yang ada di PT. Pos (Persero) Kota Metro berupa data tentang perusahaan serta dokumentasi aktivitas karyawan yang terkait dengan penelitian ini.

3. Angket

Angket ialah metode pengumpulan data dengan melakukan pengajuan pertanyaan tertulis dan responden memberikan jawaban tertulis pula. Angket adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang dipakai guna mendapatkan informasi dari responden mengenai data dirinya atau sesuatu hal yang ingin peneliti ketahui.

Kuesioner menurut Sugiyono (2015: 142) merupakan “teknik memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Tabel 3. Nilai dan Kategori Jawaban Kuisisioner

Jawaban	Kategori	Nilai	
		Positif	Negatif
a	Sangat Sering (SS)	5	1
b	Sering (S)	4	2
c	Kadang-kadang (K)	3	3
d	Jarang (J)	2	4
e	Tidak Pernah (TP)	1	5

E. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Validitas

Suatu kuisisioner dianggap valid jika pertanyaan dalam kuisisioner mampu mengungkapkan suatu hal yang hendak diukur oleh kuisisioner tersebut. Pengujian validitas dilaksanakan dengan menggunakan teknik analisis butir yang meliputi pengkorelasiian skor butir (X) dengan skor total instrumen (Y) dengan formula korelasi *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

N = jumlah responden/sampel

x = skor item/pertanyaan

y = total skor

Uji validitas harus diterapkan pada tiap elemen pertanyaan. Jadi hasilnya apabila dibandingkan dengan r_{tabel} (dimana $df = n - k$) dan dengan $\alpha = 5\%$,

a. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

b. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas mengacu pada kestabilan, konsistensi, prediktabilitas, dan keakuratan. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi yaitu data hasil pengukuran bersifat reliabel. Reliabilitas ialah indikator yang menjelaskan sejauh mana alat ukur yang dipergunakan dapat dipercaya. Reliabilitas dinyatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ apabila rumus yang dipakai yaitu rumus *Cronbach Alpha Coefficient*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_y^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas instrument/ koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_y^2 = varians total.

F. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji *chi-square goodness of fit*

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{f_0 - fh}{fh}$$

Dengan:

f_0 : frekuensi yang observasi.

fh : frekuensi yang diharapkan pada interval i berdasarkan distribusi hipotesa, yaitu distribusi normal.

Kesimpulan tentang distribusi dapat dilaksanakan dengan melakukan perbandingan nilai χ^2 statistik dengan χ^2 tabel. Apabila nilai χ^2 statistik kurang dari satu atau sama dengan χ^2 tabel, maka kesimpulannya yaitu data terdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier dua variabel. pengujian ini sering dipakai untuk prasyarat dalam regresi linier atau analisis korelasi. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier apabila tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (Sugiyono, 2016).

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji Barlett. Dengan rumus standar deviasi variabel:

$$S_Y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Uji homogenitas penelitian ini menggunakan SPSS dengan kriteria uji, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka bisa dinyatakan varian dua kelompok data atau lebih adalah sama.

G. Pengujian Model Analisis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependent (kinerja manajerial)

X₁ = variabel bebas (Budaya organisasi)

X₂ = variabel bebas (gaya kepemimpinan)

X₃ = variabel bebas (partisipasi anggaran)

a = Harga Konstanta (Harga Y bila X=0)

e = error

b₁, b₂, b_n = koefisien regresi, menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependent atau variabel bebas.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel dependent (Y). Uji t digunakan untuk pengujian signifikan pengaruh variabel bebas (x) dengan cara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang diperoleh dengan perhitungan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Keterangan:

β : Koefisien regresi

$S\beta_1$: Simpangan baku $S\beta_1$

(Sugiyono, 2016)

Setelah menganalisis data dan telah mengetahui hasil perhitungan, maka tahap berikutnya adalah melakukan perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat signifikansi t_{hitung} kurang dari atau sama

dengan 0,05 atau lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) yang diterima atau ditolak.

3. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y (*dependent*). Uji F dapat dijadikan pembuktian bahwa ada minimal satu variabel Y, perumusan uji F yaitu sebagai berikut:

$$R_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

(Sugiyono, 2016)

Setelah menganalisis data dan mengetahui hasil perhitungan, langkah berikutnya yaitu membuat perbandingan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} atau dengan melihat signifikansi F kurang dari atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05.

H. Hipotesis Statistik

1. Pengujian pengaruh X_1 terhadap Y

$H_0 : \beta_1 \leq 0$: tidak terdapat pengaruh budaya organisasi (X_1) terhadap kinerja Manajerial (Y)

$H_0 : \beta_1 > 0$: terdapat pengaruh budaya organisasi (X_1) terhadap kinerja Manajerial (Y)

2. Pengujian pengaruh X_2 terhadap Y

$H_0 : \beta_2 \leq 0$: tidak terdapat pengaruh gaya kepemimpinan (X_2) terhadap kinerja Manajerial (Y)

$H_0 : \beta_2 > 0$: Ada pengaruh gaya kepemimpinan (X_2) terhadap kinerja Manajerial (Y)

3. Pengujian pengaruh X_3 terhadap Y

$H_0 : \beta_3 \leq 0$: tidak ada pengaruh partisipasi anggaran (X_3) terhadap kinerja Manajerial (Y)

$H_0 : \beta_3 > 0$: Ada pengaruh partisipasi anggaran (X_3) terhadap kinerja Manajerial (Y)

4. Pengujian pengaruh $X_{1,2,3}$ terhadap Y

Ho : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$: tidak terdapat pengaruh secara simultan antara budaya organisasi (X_1), gaya kepemimpinan (X_2), dan partisipasi anggaran (X_3) terhadap kinerja Manajerial (Y).

Ho : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$: terdapat pengaruh secara simultan antara budaya organisasi (X_1), gaya kepemimpinan (X_2), dan partisipasi anggaran (X_3) terhadap kinerja Manajerial (Y)